

Peran Penting Kemampuan Komunikasi Yang Baik Untuk Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia / Anggota Dharma Wanita Di Dharma Wanita Persatuan Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas

Poppy Fitrijanti Soeparan

Politeknik Pratama

Jl. Raya Utama Timur no. 4 Weleri, Kendal, Jawa Tengah, Indonesia

Korespondensi penulis: poppsoep@gmail.com

Abstract: *Communication is very important thing in the life of humans. In society, individuals are required to be able to communicate well with each other. Communication is intended so that all messages and conversations within the organization can be understood by leaders and members of the organization. Communication in the Dharma Wanita organization between leaders, administrators still needs to be improved. Therefore good communication skills must be honed and added. It is all because the quality of good human resources depends on the ability to communicate. Activities at Dharma Wanita such as regular Dharma Wanita coordination meetings, trainings, counsellings, routine internal meetings of DWP Dinperdan KP have increased knowledge and understanding in communication, both held face to face and in social media groups. This increase in ability is correlated with an increase in the quality of human resources, in this case the Dharma Wanita members.*

Keywords: *communication, dharma wanita, human resources*

Abstrak: Komunikasi sangat penting dalam kehidupan manusia. Dalam bermasyarakat, individu dituntut untuk dapat berkomunikasi dengan baik antara satu sama lain. Komunikasi dimaksudkan agar seluruh pesan dan pembicaraan di dalam organisasi bisa dipahami oleh pimpinan dan oleh anggota organisasi. Komunikasi dalam organisasi Dharma Wanita antara pimpinan, pengurus dan anggota masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu kemampuan berkomunikasi yang baik harus terus diasah dan ditambah karena kualitas sumber daya anggota yang baik tergantung pada kemampuan berkomunikasi. Kegiatan-kegiatan di Dharma Wanita seperti pertemuan rutin rapat koordinasi Dharma Wanita Persatuan tingkat Kabupaten, pelatihan-pelatihan dan penyuluhan-penyuluhan, pertemuan rutin intern Dharma Wanita Persatuan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan telah meningkatkan pengetahuan dan pengalaman di dalam komunikasi, baik yang terselenggara secara tatap muka maupun secara grup. media sosial. Meningkatnya kemampuan ini berkorelasi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia, dalam hal ini anggota Dharma Wanita.

Kata kunci: komunikasi, dharma wanita, sumber daya

Pendahuluan

Sebagai makhluk sosial, maka komunikasi amat sangat diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi. Karena komunikasi yang efektif akan menyebabkan pesan yang disampaikan akan diterima dengan benar, tepat sasaran, tepat waktu. Sehingga tidak ada kesalahan dalam keputusan organisasi. Komunikasi itu sendiri adalah suatu proses penyampaian informasi dari satu pihak kepada pihak lain.

Komunikasi adalah suatu kegiatan sosial yang menautkan, menghubungkan manusia satu dengan manusia lain, individu satu dengan individu lainnya, individu dengan kelompok. Komunikasi juga adalah pemindahan pemahaman atau pengertian pesan yang disampaikan.

Pada masa lalu, komunikasi pada umumnya dilakukan secara tatap muka atau telepon. Namun masa kini, komunikasi bisa dilakukan melalui dunia maya. Namun keduanya sangat tergantung pada kemampuan berkomunikasi dari para individunya.

Dalam organisasi Dharma Wanita Persatuan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas {DWP Dinperten KP}, kemampuan komunikasi dari anggotanya sangat heterogen. Hal ini disebabkan oleh perbedaan latar belakang pendidikan dan pengalaman berorganisasi. Perbedaan ini menyebabkan informasi-informasi yang disampaikan tidak efektif. Contohnya : pesan harus diulang-ulang, sering ada kesalahpahaman dalam penangkapan pesan.

Maka perlu kiranya untuk meningkatkan kualitas berkomunikasi anggota Dharma Wanita. Diantaranya dengan melakukan berbagai kegiatan di dalam organisasi Dharma Wanita, seperti : pelatihan, pertemuan rutin anggota.

Tinjauan Pustaka

Seperti yang telah disampaikan sebelumnya, bahwa komunikasi merupakan suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain. Maka menjadi sangat urgen, untuk terus mengasah kemampuan berkomunikasi dengan baik. Sehingga tercapai pemahaman yang sama antara para pihak.

Komunikasi diartikan sebagai pemberitahuan atau pertukaran pikiran (Zuhdi 2011;1). Komunikasi merupakan suatu kegiatan sosial yaitu kegiatan yang tidak pernah lepas dari kehidupan manusia. Sebagai makhluk sosial, manusia memerlukan manusia lain dalam kehidupannya. Dan untuk saling berelasi, jelas membutuhkan komunikasi. Sehingga manusia selalu terlibat dalam kegiatan komunikasi, dalam hal ini kegiatan menyampaikan dan menerjemahkan pesan. Dengan kata lain, komunikasi adalah pemindahan pengertian dari satu individu kepada individu lain menurut Keith Davis.

Dharma Wanita adalah sebuah organisasi yang beranggotakan istri Pegawai Negeri Sipil (PNS). Tujuan utama dari pendirian Dharma Wanita adalah meningkatkan kualitas sumber daya anggota keluarga Pegawai Negeri Sipil untuk mencapai kesejahteraan nasional. Sebagai organisasi, Dharma Wanita mempunyai tujuan bersama, dan memiliki tugas pokok yaitu : membina anggota, memperkuat rasa persatuan dan kesatuan, meningkatkan kemampuan dan pengetahuan, menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, serta meningkatkan kepedulian sosial dan melakukan pembinaan mental dan spiritual anggota agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkepribadian serta berbudi pekerti luhur.

Anggota organisasi Dharma Wanita adalah semua istri Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Indonesia yang meliputi istri PNS, istri pejabat negara bidang pemerintahan, istri pensiunan dan janda PNS, istri pegawai BUMN atau BUMD, istri kepala perwakilan Indonesia di luar negeri, istri perangkat pemerintah desa, istri TNI, istri Polri dan pensiunan PNS wanita. Nama organisasi Dharma Wanita dalam perjalanannya kemudian berubah menjadi Dharma Wanita Persatuan, dan menjadi suatu organisasi sosial kemasyarakatan yang bergerak di bidang pendidikan, ekonomi dan sosial budaya.

Sedangkan sumber daya menurut Wikipedia adalah suatu nilai potensi yang dimiliki oleh suatu materi atau unsur tertentu dalam kehidupan. Sumber daya tidak selalu bersifat berwujud, tapi bisa juga tanwujud (tak berwujud).. Sumber daya ada yang dapat berubah, baik menjadi semakin besar maupun hilang, dan ada pula sumber daya yang kekal.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan untuk penulisan ini adalah metode penelitian studi literatur, yang menulis dan menggabungkan pengetahuan secara umum, penelitian-penelitian dan literatur-literatur yang dibaca penulis. Hal ini dilakukan penulis untuk membagi pemahaman mengenai topik yang menjadi pembahasan tersebut diatas pada masyarakat luas.

Hasil dan Pembahasan

Ada banyak kegiatan yang sejatinya dilakukan oleh anggota Dharma Wanita Persatuan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas (untuk selanjutnya disebut DWP Dinperten KP). Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya / anggota Dharma Wanita. Kegiatan-kegiatan ini diharapkan akan mampu meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan baik dan efisien, dan pada akhirnya akan mampu meningkatkan kualitas sumber daya/ anggotanya.

Dharma Wanita Persatuan Dinperten KP Kabupaten Banyumas melaksanakan program rutin untuk terus mengasah dan meningkatkan kualitas anggotanya, yaitu :

1. Menghadiri pertemuan rutin rapat koordinasi Dharma Wanita Persatuan tingkat Kabupaten satu bulan sekali, dimana di antaranya ada penyuluhan-penyuluhan tentang berbagai topik baik tentang pendidikan, ekonomi, sosial budaya, maupun topik terkini di masyarakat yang perlu diketahui.
2. Menghadiri pertemuan rutin Dharma Wanita Persatuan tingkat Kabupaten per bidang; satu bulan sekali, meliputi, bidang pendidikan, ekonomi, sosial budaya. Yg mana di setiap pertemuan terdapat banyak informasi yang dibagikan pada para anggota Dharma

Wanita, yang tentu saja akan menambah pengetahuan, memacu keaktifan anggota Dharma Wanita dalam berkomunikasi juga, yang bila rutin dilakukan akan mampu menambah kualitas sumber daya/ anggota Dharma Wanita itu sendiri. Informasi dapat berupa penyuluhan, ataupun berbagi info (sharing) antar sesama anggota Dharma Wanita Persatuan Dinas.-dinas lain se-kabupaten Banyumas.

3. Untuk kegiatan 1 dan 2 , pelaksanaan acara pertemuan rutin diselenggarakan biasanya ada tugas piket bergantian dari anggota Dharma Wanita Persatuan Dinas-Dinas lain se-kabupaten Banyumas, yang secara tidak langsung membuat para anggota Dharma Wanita belajar dan berlatih meningkatkan kemampuan komunikasi.
4. Mengadakan pertemuan rutin intern anggota DWP Dinperten KP sendiri satu bulan sekali. Pertemuan membahas beragam hal seputar tugas Dharma Wanita, juga kegiatan kemasyarakatan lain. Secara berkala mengadakan penyuluhan tentang hal praktis yang penting yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas diri anggota DWP Dinperten KP.
5. Dalam pertemuan rutin intern DWP Dinperten KP ini, juga ada piket petugas bergiliran, ini memungkinkan anggota terus mengasah keahlian berorganisasi dan berkomunikasi dengan baik.
6. Mengadakan kegiatan intern DWP Dinperten KP diluar pertemuan rutin, misal mengadakan Dharma Wanita Fair, Bazaar Ramadhan, yang juga diharapkan dapat meningkatkan keahlian berkomunikasi anggota Dharma Wanita
7. Membuat grup media sosial Dharma Wanita, ada informasi yang tidak bisa disampaikan secara verbal, dan harus dikirim dalam waktu yang cepat, juga untuk kepentingan efisiensi, maka dibentuklah grup media sosial/ WA.

Kesimpulan

Komunikasi tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia. Dimana ada manusia, disitu ada komunikasi. Perlu cara berkomunikasi yang baik agar tercipta hubungan antar manusia yang baik pula. Komunikasi tidak hanya terjalin antar individu, tapi juga individu dalam organisasi. Semakin individu memahami pentingnya saling berkomunikasi dengan baik, maka kualitas sumber daya pun akan meningkat. Kekurangan dalam berkomunikasi dapat dilatih dengan mengikuti kegiatan bersama individu lain, misal dalam organisasi. Terus melatih diri, menampilkan diri dan aktif dalam kegiatan organisasi dan kemasyarakatan. Pada akhirnya, jika individu terus berlatih berkomunikasi dengan baik maka akan meningkatkan kualitas dirinya sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Sutrisna, (2017), *Komunikasi Bisnis*, Yogyakarta: Penerbit Andi
- Gordon, J.R, (2006), *Organizational Behavior*, London: Prentice Hall
- Lustig, Myron W, (2009) , *Intercultural Competence*, NY : Harper Collins College Publishers
- Phillipson, Ian, (2008), *Public Relations*, Mumbai: Jaico Publishing House
- Undang-Undang Nomer 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan informasi Publik (Lembaran Negara RI Tahun 2008 nomor 61, TLN RI Nomor 4846)
- Undang-Undang Nomer 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara RI Tahun 2009 Nomor 119, TLN RI Nomor 5034)
- Wikipedia
- Yukl, G., (2015), *Leadership in Organization*, London: Prentice Hall
- Zuhdi, U.F, (2011), *Komunikasi Bisnis*, Yogyakarta: Wahana Totalita Publishers